PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIPE THINK TALK WRITE* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MATERI GAYA TERHADAP BENDA KELAS IV SDN 24 PANGKALPINANG

Oppie Ariestia[1], Feni Kurnia[2], Erika Fitri Wardani[3]
[123]PGSD Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
Alamat e-mail : [1]opiriestia@gmail.com
[2]feni.kurnia@unmuhbabel.ac.id
[3]erika.fitriwardani@unmuhbabel.ac.id

ABSTRACT

This research is driven by the fact that students' understanding of the topic of force on objects in IPAS lessons is not yet optimal. The study aims to find out the effect of the Think Talk Write learning model on students' understanding of the topic of force on objects in Grade IV at SDN 24 Pangkalpinang.

This research uses an experimental method with a Quasi Experimental Design, specifically a Nonequivalent Control Group Design. The sample in this study consisted of 75 Grade IV students at SDN 24 Pangkalpinang, with the sampling technique using Saturated Sampling (Census), which included 37 students from class IVA as the control class and 38 students from class IVB as the experimental class. Data collection was done using a test consisting of 10 essay questions. Data analysis was carried out through normality tests using Kolmogorov-Smirnov, homogeneity tests using Levene's Statistic, and hypothesis testing using an Independent Sample T-Test aided by IBM SPSS version 27.0.

The research results show that the data is normally distributed with pretest and posttest significance values in both classes greater than 0.05. The homogeneity test results indicate that the data is homogeneous with a pretest significance value of 0.00 > 0.05 and a posttest value of 0.00 > 0.05. Furthermore, the hypothesis test results using the Independent Sample T-Test obtained a sig. (2-tailed) value of 0.00 < 0.05, so Ho is rejected and Ha is accepted. Therefore, it can be concluded that there is an effect of the Think Talk Write learning model on students' understanding of the topic of force on objects in Grade IV at SDN 24 Pangkalpinang.

Keywords: Think Talk Write, Student Understanding, Style Towards Objects

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemahaman siswa materi gaya terhadap benda pada pembelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *Think Talk Write* terhadap pemahaman siswa materi gaya terhadap benda kelas IV SDN 24 Pangkalpinang.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Quasi Experimental Design jenis Nonequivalent Control Group Design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 siswa kelas IV SDN 24 Pangkalpinang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh (Sensus) yang terdiri dari 37 siswa kelas IVA sebagai kelas kontrol dan 38 siswa kelas IVB sebagai kelas

eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa 10 soal esai. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas menggunakan *Kolmogrov Smirnov*, uji homogenitas menggunakan Levene Statistic, dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test berbantuan IBM SPSS versi 27.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data homogen dengan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,00 > 0,05 dan *posttest* sebesar 0,00 > 0,05. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05 sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tipe *Think Talk Write* terhadap pemahaman siswa materi gaya terhadap benda kelas IV SDN 24 Pangkalpinang.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, Pemahaman Siswa, Gaya Terhadap Benda

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik untuk menumbuhkan serta mendorong mereka untuk belajar. Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai interaksi guru atau pengajar kepada peserta didik sebagai proses memberi bantuan atau bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar sehingga, dapat menguasai materi pembelajaran (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Salah satu kunci tercapainya tujuan pembelajaran adalah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Pemahaman siswa adalah kemampuan seorang siswa dalam memahami, mengerti dan menyimpan informasi yang sudah dipelajari dari suatu bahan pelajaran. Pemahaman merupakan tingkat kemampuan dimana seseorang diharapkan mampu memahami makna, konsep, konteks, dan fakta yang telah dipelajari Rachman (2018:44). siswa harus memiliki kemampuan pemahaman sehingga mampu untuk menjelaskan kembali serta mengembangkan suatu materi atau informasi yang diajarkan

berdasarkan pemahaman siswa dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. IPAS merupakan mata pelajaran baru yang termuat dalam kurikulum merdeka dimana mata pembelajaran IPAS ini adalah gabungan atau integrasi dari mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di SDN 24 Pangkalpinang, menunjukan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPAS belum optimal. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang kurang optimal selama proses pembelajaran seperti siswa masih cenderung pasif, belum mampu menerapkan pembelajaran dalam situasi lain, jarang mengajukan pertanyaan, serta belum mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami materi, dan guru lebih dominan sebagai pemberi informasi penjelasan dari buku paket pembelajaran saja sementara siswa hanya menerima tanpa mampu mengonstruksi pemahaman sendiri. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru wali kelas IVA dan IVB SDN 24 Pangkalpinang memiliki permasalahan yaitu, permasalahan yang ditemukan adalah siswa kesulitan dalam memahami materi, hal ini terjadi karena masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran IPAS, khususnya dalam memahami dan menjelaskan macam-macam gaya. Selain itu masih kurangnya penggunaan model pembelajaran inovatif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan masih bertumpu pada pembelajaran yang kurang melibatkan siswa.

Data evaluasi menunjukkan bahwa masih terdapat pada kelas IVA berjumlah 39 siswa terdapat 17 siswa masih berada dibawah KKTP. Sementara itu, kelas IVB berjumlah 39 siswa terdapat 22 siswa belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan yaitu 70.

Salah satu upaya yang dapat memberikan Solusi terkait permasalahan, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Oktaviani et al, 2025) dengan diterapkan model *Think Talk Write*, yaitu model ini dimulai dari membangun pemahaman dengan cara berpikir, bisa melalui membaca maupun berdialog dengan diri sendiri setelah melalui proses membaca. Selanjutnya, peserta didik diperintah untuk berbicara dan berbagi ide dengan yang teman-temannya (berdiskusi). Terakhir peserta didik menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan (Darmawan et al, 2021).

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa model bahwa pembelajaran yang melibatkan dan keaktifan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa (Safitri et al, 2025) dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Miftahurrahman et al, 2022). Namun, penelitian mengenai penerapan *Think Talk Write* berfokus pada pemahaman siswa mata Pelajaran IPAS di SD masih berbatas. Mengacu urgensi tersebut, dirumuskan judul : “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Think Talk Write* Terhadap Pemahaman Siswa Materi Gaya Terhadap Benda Kelas IV SDN 24 Pangkalpinang”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan instrument

penelitian, data dikumpulkan dari populasi dan sampel tertentu. Hasil terkumpul kemudian dianalisis secara statistik sehingga hipotesis yang telah ditetapkan dapat diuji. (Sugiyono, 2023).

Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas IV SDN 24 Pangkalpinang pada semester satu tahun 2026, yang sedang menempuh materi gaya terhadap benda. Adapun sampel yang ditetapkan sebagai subjek penelitian berjumlah 75 siswa. Menggunakan sampel jenuh (sensus), yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan rancangan *Quasi Experimental Design* dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa model *Think Talk Write* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dan *posttest* untuk melihat peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 24 Pangkalpinang dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV sebagai populasi sekaligus sampel penelitian. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui Teknik eksperimen menerapkan rancangan *Quasi Experimental Design* dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 75 siswa, terdiri atas kelas IVA sebagai kelas kontrol berjumlah 37 siswa dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen berjumlah 38 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *Think Talk Write,* Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pengambilan data melalui penilaian esai tes yang meliputi pengukuran tahap pretest dan posttest, instrument digunakan yaitu 10 soal esai yang mencangkup materi Gaya Terhadap Benda pada mata Pelajaran IPAS. Data yang telah didapatkan kemudian di uji normalitas (*Kolmogrov-Smirnov*), dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-Test* untuk memperoleh Kesimpulan penelitian. Uraian terkait

data penelitian serta pembahasan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian

a) Data *Pretest*

Menurut hasil nilai data *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini daftar nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 1 Nilai Pretest Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
Eksperimen	55	25
Kontrol	65	25

Berdasarkan tabel di atas, dengan KKTP yang ditetapkan yaitu 70, hasil *pretest* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen belum terdapat peserta didik yang mencapai KKTP, sehingga seluruh peserta didik yang berjumlah 38 siswa masih berada di bawah KKTP. Adapun nilai maksimum yang diperoleh adalah 65 dan nilai minimum 25 Sementara itu, pada kelas kontrol juga belum terdapat peserta didik yang mencapai KKTP, sehingga seluruh peserta didik yang berjumlah 37 siswa masih berada di bawah KKTP. Nilai maksimum pada kelas kontrol adalah 55 dan nilai minimum 25.

b) Data *Posttest*

Data *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan.

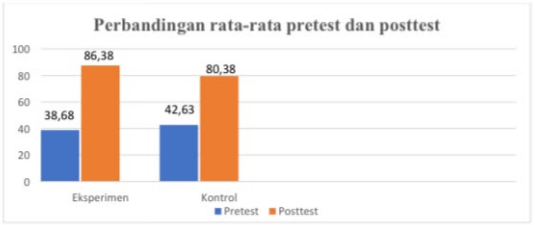
Tabel 2 Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
Eksperimen	100	77,5
Kontrol	97,5	65

Berdasarkan tabel di atas, dengan KKTP yang ditetapkan yaitu 70, hasil *posttest* menunjukkan bahwa seluruh peserta didik pada kelas eksperimen yang berjumlah 38 siswa telah mencapai KKTP. Adapun nilai maksimum yang diperoleh adalah 100 dan nilai minimum 77,5. Sementara itu, pada kelas kontrol terdapat 37 siswa yang telah mencapai KKTP dan 1 siswa yang belum mencapai KKTP. Nilai maksimum pada kelas kontrol adalah 97,5 dan nilai minimum 65.

c) Perbandingan Data Hasil Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Adapun perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest kedua kelas disajikan pada Grafik 1.



Grafik 1 Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan grafik diatas dapat dinyatakan nilai *pretest* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 38,68 dan *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 86,38. Sedangkan nilai *prestest* kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 42,63 dan *posttest* kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 80,38. Berdasarkan KKTP yang ditetapkan yaitu 70, rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kontrol sudah memenuhi kriteria. Selain itu, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi gaya terhadap benda. Secara keseluruhan, nilai setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan pada kedua kelas.

d) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menilai kelayakan instrumen atau soal yang digunakan dalam penelitian. Kriteria penentuan validitas adalah apabila nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai Sig (2-tailed) > 0,05, maka butir soal dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3 Skor Uji Validitas

No, Item Soal	Sig (2-tailed)	Keterangan
P1	<0,001	Valid
P2	<0,001	Valid
P3	<0,001	Valid
P4	<0,001	Valid
P5	<0,001	Valid
P6	<0,001	Valid
P7	<0,001	Valid
P8	<0,001	Valid
P9	<0,001	Valid
P10	<0,001	Valid

Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan soal tersebut dinyatakan valid karena nilai signifikansi < 0,05.

e) Uji Realibilitas Instrumen

Uji instrument reliabilitas guna mengetahui kestabilan dari instrument penelitian saat diaplikasikan secara berulang. Pengujian reliabilitas dengan desain Cronbach's Alpha melalui SPSS 27 dengan kriteria >0,60. Adapun analisis data instrument reliabilitas dengan hasil table dibawah ini:

Tabel 4 Skor Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	10

Melalui analisis pada table 4 yang diolah melalui SPSS 27, diketahui bahwa instrument penelitian memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, dengan nilai koefisien di 0,773 secara statistik melebihi kriteria (0,773>0,60) sehingga Instrumen dapat dinyatakan reliabel.

f) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Isnaini Muhammad et al, 2025). Penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui SPSS 26.0. dengan kriteria sig > 0,05 maka data dikatakan normal sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

Tabel 5 Skor Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			
Kelas		Statistic	df	Sig.
	Pretest A (Eksperimen)	.131	38	.100
	Posttest A (Eksperimen)	.101	38	.200
	Pretest B (Kontrol)	.131	37	.109
	Posttest B (Kontrol)	.135	37	.086

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,100 dan kelas kontrol sebesar 0,200, sedangkan nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,109 dan kelas kontrol sebesar 0,086. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas berdistribusi normal.

g) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kesamaan atau tidak (Nasar Abdul et al, 2024).

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogenity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.159	1	73	.691
	Based on Median	.055	1	73	.815
	Based on Median and with adjusted df	.055	1	67.628	.815
	Based on trimmed mean	.176	1	73	.676

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogenity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	.207	1	73	.651
	Based on Median	.198	1	73	.658
	Based on Median and with adjusted df	.198	1	72.743	.658
	Based on trimmed mean	.235	1	73	.629

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,159, sedangkan nilai signifikansi homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,207. Maka dapat dinyatakan homogen karena sesuai dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05.

h) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian Varians (Variances)	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	.001	5.706
Equal variances not assumed	.001	5.706

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan IBM SPSS 27.0, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan rata-rata (*Mean Difference*) sebesar 5,706 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa

pada materi gaya terhadap benda kelas IV SDN 24 Pangkalpinang.

2. Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara Bersama wali kelas IV SDN 24 Pangkalpinang. Mengacu pada data wawancara serta observasi diketahui bahwa pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi gaya terhadap benda masih belum optimal. Terlihat dari proses pembelajaran siswa cenderung pasif, jarang mengajukan pertanyaan, dan belum mampu menjelaskan kembali dengan bahasanya sendiri, temuan tersebut juga dikuatkan oleh dokumen nilai siswa yang ada beberapa siswa yang belum mencapai KKTP. Kondisi ini dipengaruhi oleh minimnya penggunaan model yang dapat melibatkan siswa, proses pembelajaran hanya dominan menggunakan metode pembelajaran tanpa diiringi oleh model pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian di kelas IV SDN 24 Pangkalpinang untuk memberikan perlakuan di kelas IVB dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*. Penelitian ini diawali dengan proses validasi yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 2026 terhadap siswa kelas V sebelum dilakukan penelitian di kelas IV. Setelah itu, penelitian dilaksanakan selama tujuh hari, mulai hari Senin, 20 Juli 2026 sampai Selasa, 28 Juli 2026. Kegiatan penelitian meliputi *pretest*, dua kali pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dua kali perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model *Think Talk Write*, dan *posttest*.

Setelah pemberian perlakuan data awal (pretest) dan akhir (posttest) didapatkan di penelitian ini dengan uji *kolmogrov-smirnov* berbantuan SPSS 27. Hasil diteliti menunjukkan bahwa *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,100 > 0,05 dan *posttest* sebesar 0,200 > 0,05, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,109 > 0,05 dan *posttest* sebesar 0,089 > 0,05. Dengan demikian, seluruh data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,159 > 0,05 dan *posttest* sebesar 0,207 > 0,05, sehingga data kedua kelompok dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil tersebut, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples*

t-Test. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001< 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran tipe *Think Talk Write* Terhadap Pemahaman Siswa Materi Gaya Terhadap Benda Kelas IV SDN 24 Pangkalpinang.

Penelitian yang diperoleh adanya pengaruh besar model *Think Talk Write* terhadap pemahaman siswa kelas IV SDN 24 Pangkalpinang pada materi gaya terhadap benda. Peningkatan pemahaman siswa ini terbukti secara kuantitatif melalui kenaikan nilai rata-rata *pretest* sebesar 38,68 mengalami peningkatan menjadi 86,38 pada *posttest.* Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran pada materi gaya terhadap benda. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murdani et al, (2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Dengan demikian, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tipe *Think Talk Write* terhadap pemahaman siswa pada materi gaya terhadap benda kelas IV SDN 24 Pangkalpinang. Adapun kekurangan dari model *Think Talk Write* selama pelaksanaan penelitian yaitu tidak semua peserta didik memiliki keberanian dan kemampuan yang sama dalam menyampaikan pendapat sehingga diskusi hanya didominasi oleh beberapa siswa. Upaya yang dilakuakan oleh peneliti dengan memberikan bimbingan lebih ke peserta didik agar mereka menjadi lebih berani dan mampu menyampaikan pendapat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dan uraian, di tarik Kesimpulan terdapat pengaruh model pembelajaran tipe *Think Talk Write* terhadap pemahaman siswa pada

materi gaya terhadap benda kelas IV SDN 24 Pangkalpinang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen sebesar 38,68 dan kelas kontrol sebesar 42,63. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 87,63 dan kelas kontrol sebesar 79,52. Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test melalui IBM SPSS 27.0 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian, H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe *Think Talk Write* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa pada materi gaya terhadap benda kelas IV SDN 24 Pangkalpinang.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawan, E., Ismirawati, N., Ristanto, R. H., & Rumah, P. P. (2021). Strategi Belajar Mengajar Biologi. Penerbit Pustaka Rumah Cinta.

Isnaini Muhammad, Afgani Muhammad Win, Haqqi Al, & Azhari Ilham. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, *4*(2), 1377– 1384.

Miftahurrahman, M., Dewi, N. K., & Ilhamdi, M. L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 1 Telagawaru Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS*: *Primary Educational Journal*, 1(2), 113-123.

Murdani, E., Safira, A., Hendriana, E. C., & Sumarli, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Alat Peraga Papan Pencernaan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Kelas V Sekolah Dasar. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 2177-2182.

Nabila, N. S., Khoiri, A., Sulilawati, I. S., & Fitriana, I. M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran IPAS. SEMESTA: *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 113-122.

Nasar Abdul, Saputra Dimas Hadi, Arkaan Rifan, Ferlyando Muhammad Bimo, Andriansyah Muhammad Teguh, & Pangestu Putra Dena. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(6), 786–799.

Oktaviani, D., Kurnia, F., & Wardani, E. F. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran React Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan

Mengancam Kehidupan Kelas V SD Muhammadiyah Pangkalpinang. JBES (*Journal Basic Education Skills*), 3(1), 79-106.

Pane, Aprida, & Darwis Dasopang, Muhammad. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333–352.

Rachman, T. (2018). Pemahaman Anak. Angewandte *Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta